

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus

Pembelajaran pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela pada siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016 pada pra siklus dilakukan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan resitasi, pelaksanaan pra siklus dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 23 Maret 2016, Pra siklus ini dibagi dalam beberapa tahapan yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyusun LKS (terlampir)
- 3) Menyusun soal (terlampir)
- 4) Pendokumentasian

b. Tindakan

- 1) Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini peneliti

- menata setting kelas dengan posisi tempat duduk seminar (tradisional)
- 2) Peneliti mengajak siswa untuk membaca buku dengan seksama dan dilanjutkan guru menerangkan materi akhlak tercela terkait berbicara kotor dan bohong/dusta dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3) Guru mempersilahkan siswa bertanya tentang materi yang telah dijelaskan guru
 - 4) Guru memberikan kuis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal
 - 5) Siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada pra siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kategori Nilai Hasil Belajar (Hasil Test) Pra Siklus

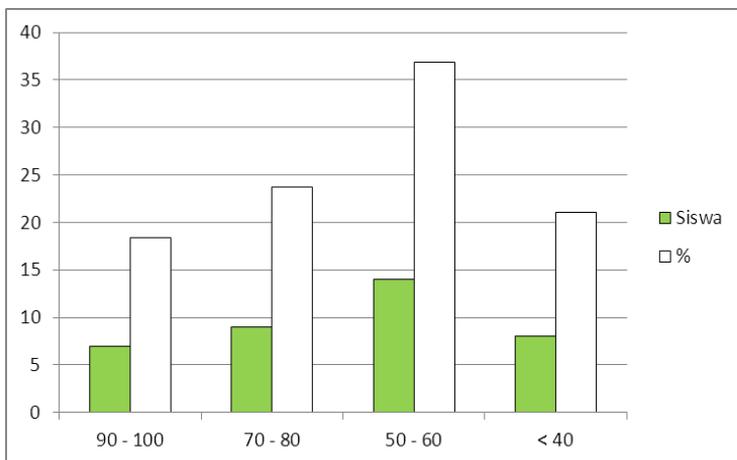
Nilai	Pra Siklus		Kategori
	Siswa	%	
90 - 100	7	18%	Baik Sekali
70 - 80	9	24%	Baik
50 - 60	14	37%	Cukup
≤ 40	8	21%	Kurang
Jumlah	38	100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada pra siklus ini hasil belajar siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016 pada pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela setelah menggunakan metode konvensional yaitu:

- 1) Kategori baik sekali ada 7 siswa atau 18%
- 2) Kategori baik ada 9 siswa atau 24%
- 3) Kategori cukup ada 14 siswa atau 37%
- 4) Kategori kurang ada 8 siswa atau 21%

Data di atas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami materi, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 16 siswa atau 42% yang tuntas, dari hasil ini menunjukkan bahwa perlu adanya tindakan penelitian kelas. Untuk lebih jelasnya hasil belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.1
Diagram Batang Nilai Hasil Belajar Pra Siklus

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas pada saat proses pembelajaran siswa terlalu pasif, hanya mendengar penjelasan guru.

d. Refleksi

Selanjutnya peneliti dan kolaborator melakukan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- 1) Guru menjelaskan skenario pembelajaran yang lebih jelas.
- 2) Menggunakan media gambar untuk merangsang pengetahuan siswa
- 3) Guru menjelaskan materi lebih detail
- 4) Membangun motivasi siswa dalam kerja kelompok
- 5) Siswa diberi ruang untuk aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*.

Dari hasil perbaikan di atas kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya tindak perbaikan pada pra siklus.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Sesuai dengan hasil pra siklus maka perlu dilakukan pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela

menggunakan metode *card sort* di kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016 yang dilakukan pada siklus I pada tanggal 30 Maret 2016, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyiapkan kartu cabang dan induk
- 3) Menyusun soal (terlampir)
- 4) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- 5) Pendokumentasian.

b. Tindakan

- 1) Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk biasa, selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa akhlak tercela yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Guru menerangkan materi akhlak tercela terkait berbicara kotor dan bohong/dusta dalam kehidupan sehari-hari dan guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan

- 3) Guru menyediakan kartu cabang sebanyak siswa yang bertuliskan potongan contoh berbicara kotor dan bohong/dusta dalam kehidupan sehari-hari, dan kartu induk berbicara kotor dan bohong/dusta yang dipasang di papan tulis berupa macam-macam dan ketentuan.
- 4) Guru menyuruh siswa untuk memilih kartu cabang untuk ditempelkan ke kartu induk, pada tahap ini banyak siswa yang masih bingung dengan proses pembelajaran yang berjalan peneliti memberi tahu lagi model pembelajaran yang sedang dilakukan yaitu membaca dengan teliti bahasan yang sedang dilakukan, ada beberapa siswa yang pertama Khoiratul Aina menanyakan buat apa kita memilih kartu bu?" peneliti menjawab agar kita dapat mencocokkan, mencari dan menempelkan membuat kita kreatif, "Valentine Rafael" dia menanyakan apa yang harus dicocokkan bu? Peneliti menjawab ya kartu cabang ke kartu induk. Kemudian siswa memilih kartu cabang lalu kemudian mencocokkan ke kartu induk, pada tahapan ini banyak siswa yang masih salah menempelkan jawaban, dan setiap siswa berhak mengomentari kerja temannya, selanjutnya peneliti mengklarifikasi.
- 5) Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal sebanyak 10 soal yang harus di isi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu

menyelesaikan 15 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kategori Nilai Hasil Belajar Siklus I

Nilai	Siklus I		Kategori
	Siswa	%	
90 - 100	10	26%	Baik Sekali
70 - 80	15	39%	Baik
50 - 60	9	24%	Cukup
≤ 40	4	11%	Kurang
Jumlah	38	100%	

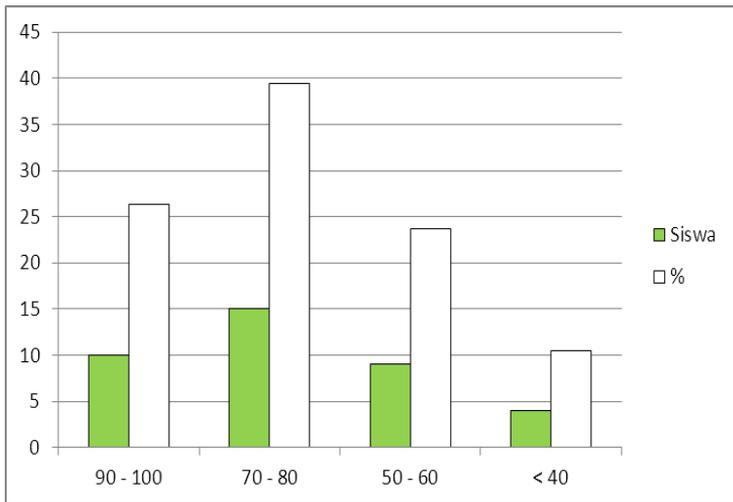
(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus I ini hasil belajar aqidah akhlak materi akhlak tercela pada siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016 setelah menggunakan metode *card sort* ialah:

- 1) Kategori baik sekali ada 10 siswa atau 26%, mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 7 siswa atau 18%
- 2) Kategori baik ada 15 siswa atau 39%, mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 9 siswa atau 24%

- 3) Kategori cukup ada 9 siswa atau 24%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 14 siswa atau 37%
- 4) Kategori kurang ada 4 siswa atau 11%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 8 siswa atau 21%

Data di atas menunjukkan dalam siklus I ini sudah ada peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi dibandingkan pada pra siklus, namun belum sesuai dengan indikator yang ditentukan yaitu pada kategori baik dan baik sekali 80% dari jumlah seluruh siswa, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 25 siswa atau 65% naik dari pra siklus yaitu 16 siswa atau 42% yang tuntas, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum sesuai dengan indikator. Untuk lebih jelasnya hasil belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.2
Diagram Bulat Hasil Belajar Siklus I

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus II keaktifan dalam proses pembelajaran terkait dengan keaktifan siswa dalam mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, keaktifan siswa dalam menyortir kartu, keaktifan siswa dalam bekerja sama dengan teman dan keaktifan siswa dalam dalam mengomentari hasil kerja teman, di dapatkan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kategori Penilaian Keaktifan Belajar Siklus I

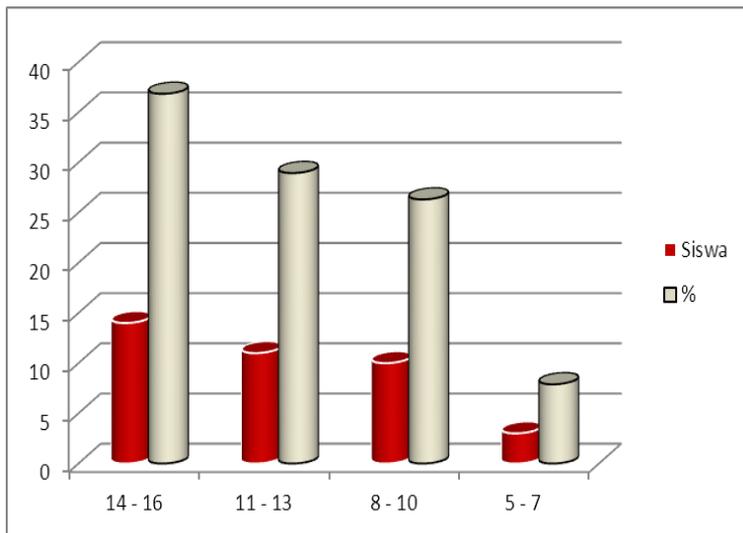
Jumlah Keaktifan	Siklus I		Kategori
	Siswa	%	
14 - 16	14	37%	Sangat Aktif
11 - 13	11	29%	
8 - 10	10	26%	Cukup Kurang
5 - 7	3	8%	
Jumlah	38	100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam pelaksanaan metode *card sort* pada pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela pada siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016 yaitu:

- 1) Kategori sangat aktif ada 14 siswa atau 37%
- 2) Kategori aktif ada 11 siswa atau 29%
- 3) Kategori cukup ada 10 siswa atau 26%
- 4) Kategori kurang ada 3 siswa atau 8%

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa masih rendah. Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif. Untuk lebih jelasnya hasil keaktifan belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.3
Diagram Bulat Penilaian Keaktifan Siklus I

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, didapatkan

beberapa kelemahan dari sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

- 1) Siswa masih kurang fokus dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan masih banyak ngobrol dengan temannya sendiri
- 2) Siswa masih banyak yang belum memahami metode *card sort* yang mereka lakukan
- 3) Kerja individual masih membingungkan siswa karena mereka tidak bisa saling tukar pikiran dengan temannya.
- 4) Guru kurang mampu memanfaatkan media pembelajaran seperti visual untuk memperjelas pembelajaran
- 5) Setting kelas yang digunakan guru masih belum mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran
- 6) Guru kurang mampu memotivasi dan lebih banyak di depan kelas, kurang banyak mendekati siswa
- 7) Setting kelas masih tradisional sehingga siswa kebingungan dalam berinteraksi dengan temannya

Dari kekurangan-kekurangan tersebut guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- 1) Siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan membaca materi secara mendalam.

- 2) Lebih memperkenalkan lagi metode *card sort*.
- 3) Guru memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran dengan lebih mendekati siswa.
- 4) Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dengan menyetting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif dan penggunaan media pembelajaran seperti alat peraga visual.
- 5) Guru mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan metode *card sort*.
- 6) Membentuk kelompok kerja
- 7) Guru Memvariasi metode *card sort* dengan metode cerita
- 8) Guru mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pendekatan metode *card sort*.
- 9) Mengisi Lembar Observasi Siswa

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan pelaksanaan metode *card sort* pada pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela pada siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan siswa pada siklus I.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 6 April 2016, berlandaskan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Merancang pembentukan kelompok
- 3) Menyusun soal (terlampir)
- 4) Menyiapkan kartu
- 5) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- 6) Menyediakan alat peraga berupa media gambar
- 7) Menyetting kelas dengan huruf U
- 8) Pendokumentasian

b. Tindakan

- 1) Proses pembelajaran pada siklus tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmah, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi huruf U dan peneliti sekarang lebih aktif lagi mendekati siswa untuk lebih memotivasi siswa

- 2) Guru membentuk kelompok belajar siswa dimana setiap kelompok terdiri dari 4 siswa
- 3) Guru menerangkan materi akhlak tercela terkait berbicara kotor dan bohong/dusta dalam kehidupan sehari-hari dengan memperlihatkan gambar dan menceritakan perilaku Nabi Muhammad SAW masa kecil
- 4) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya
- 5) Guru menyediakan kartu induk dan kartu cabang untuk ditempelkan oleh tiap kelompok melalui diskusi dan kerja sama yang baik diantara setiap kelompok berupa kartu cabang yang bertuliskan potongan contoh berbicara kotor dan bohong/dusta dalam kehidupan sehari-hari, dan kartu induk berbicara kotor dan bohong/dusta.
- 6) Sekarang posisi peneliti berkeliling ke setiap kelompok untuk memotivasi dengan ucapan “bagus”, “kamu bisa” dan “ayo berpendapat kamu bisa”
- 7) Setelah mereka kerja kelompok selanjutnya peneliti menyuruh perwakilan dari kelompok untuk mempertanggungkan hasil sortiran kelompoknya ke depan untuk didiskusikan dalam kelas. Setelah diskusi kelas terjadi peneliti memberikan aplus kepada setiap kelompok yang maju. Selanjutnya peneliti mengklarifikasi semua diskusi

8) Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal sebanyak 10 soal yang harus di isi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah bersama dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus II diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori Hasil Belajar Siklus II

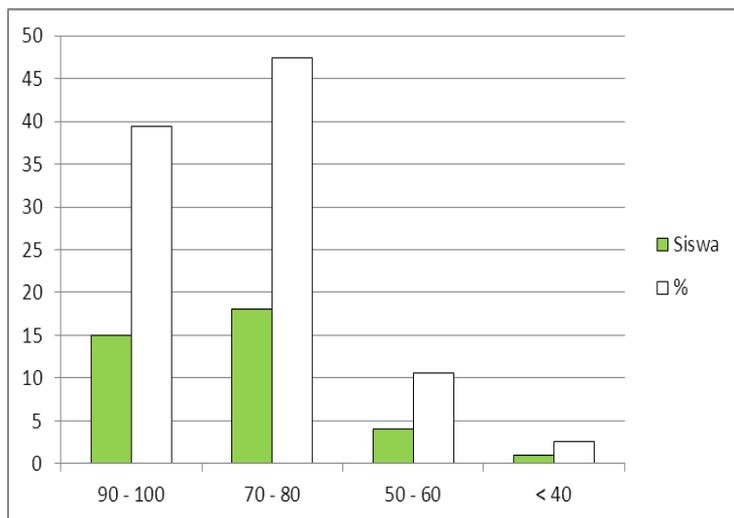
Nilai	Siklus II		Kategori
	Siswa	%	
90 - 100	15	39%	Baik sekali
70 - 80	18	47%	Baik
50 - 60	4	11%	Cukup
≤ 40	1	3%	Kurang
Jumlah	38	100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus II ini hasil belajar aqidah akhlak materi akhlak tercela pada siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016 setelah menggunakan metode *card sort* ialah:

- a. Kategori baik sekali ada 15 siswa atau 39% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu ada 10 siswa atau 26%
- b. Kategori baik ada 18 siswa atau 47% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu ada 15 siswa atau 39%
- c. Kategori cukup ada 4 siswa atau 11% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu ada 9 siswa atau 24%
- d. Kategori kurang ada 1 siswa atau 3% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu ada 4 siswa atau 11%

Data di atas menunjukkan dalam siklus II ini banyak siswa yang sudah memahami materi akhlak tercela yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya sudah mencapai 33 siswa atau 86% dan hanya menyisakan 5 siswa atau 14%, ini berarti hasil belajar siswa sudah sesuai dengan indikator. Untuk lebih jelasnya hasil belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.4
Diagram Bulat Hasil Belajar Siklus II

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus II keaktifan dalam proses pembelajaran terkait dengan keaktifan siswa dalam mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, keaktifan siswa dalam menyortir kartu, keaktifan siswa dalam bekerja sama dengan teman dan keaktifan siswa dalam dalam mengomentari hasil kerja teman, di dapatkan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategori Penilaian Keaktifan Belajar Siklus I

Jumlah Keaktifan	Siklus II		Kategori
	Siswa	%	
14 - 16	15	39%	Sangat Aktif Aktif
11 - 13	17	45%	
8 - 10	6	16%	Cukup Kurang
5 - 7	0	0%	
Jumlah	38	100%	

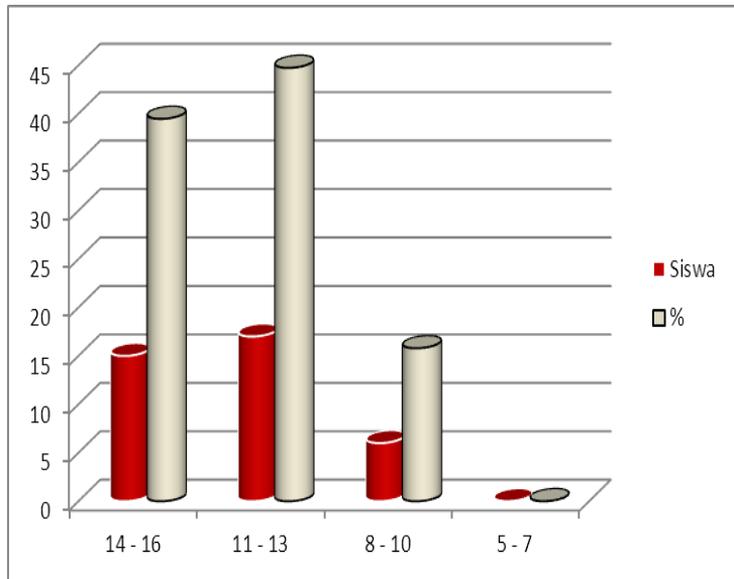
(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam pelaksanaan metode *card sort* pada pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela pada siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016 yaitu:

- 1) Kategori sangat aktif sekali ada 15 siswa atau 45% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu ada 14 siswa atau 37%
- 2) Kategori aktif ada 17 siswa atau 45% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu ada 11 siswa atau 29%
- 3) Kategori cukup ada 6 siswa atau 16% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu ada 10 siswa atau 26%
- 4) Kategori kurang tidak ada siswa atau 0% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu ada 3 siswa atau 8%

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa aktif. Ini menunjukkan

kecenderungan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai indikator 80%. Dimana ketuntasannya sudah mencapai 32 siswa atau 84%, Untuk lebih jelasnya hasil keaktifan belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.5
Diagram Bulat Penilaian Keaktifan Belajar II

d. Refleksi

Dari tindakan siklus III ini indikator ketuntasan belajar sudah mencapai diatas 80% begitu juga pada keaktifan baik terutama pada kategori baik dan baik sekali sudah mencapai diatas 80%, ini menunjukkan penerapan metode *card sort* pada pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela pada siswa kelas I MI Al-Islamiyah

Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

B. Analisis

Berdasarkan hasil penelitian pada pra siklus, siklus I dan siklus II dijelaskan bahwa penerapan metode *card sort* pada pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela pada siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016 telah menjadikan peserta didik meningkat prestasi belajar maupun keaktifan belajarnya.

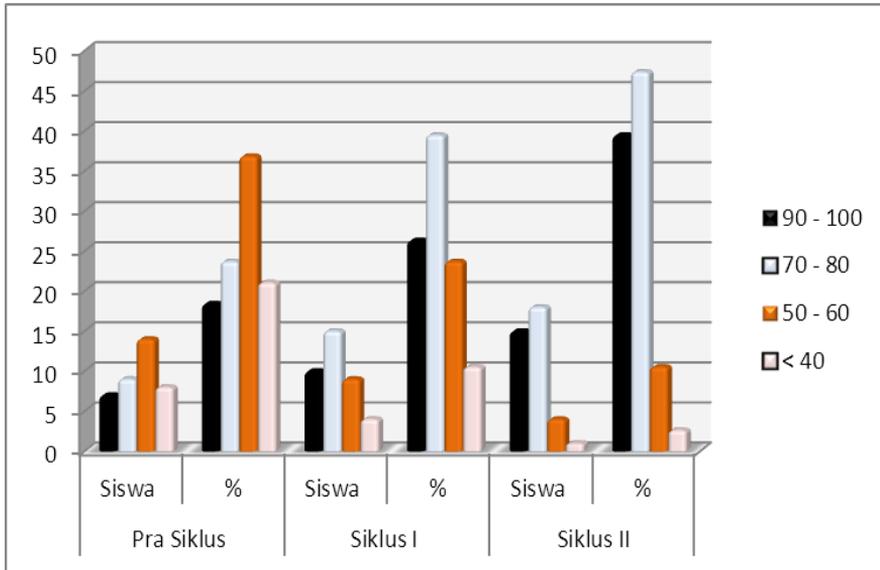
Maka dari hasil analisis dapat diketahui data proses penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela pada siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016.

hasil belajar aqidah akhlak materi akhlak tercela pada siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016 mengalami peningkatan setiap siklusnya. Selengkapanya dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4.6
Perbandingan Prestasi belajar Peserta didik pada Pra Siklus
Siklus I dan Siklus II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	
90 - 100	7	18%	10	26%	15	39%	Baik sekali
70 - 80	9	24%	15	39%	18	47%	Baik
50 - 60	14	37%	9	24%	4	11%	Cukup
≤ 40	8	21%	4	11%	1	3%	Kurang
Jumlah	38	100%	38	100%	38	100%	

Dari tabel dan grafik di atas menunjukkan ada peningkatan hasil belajar siswa per siklus dimana siswa dengan KKM 70 pada pra siklus ada 16 atau hanya 42%, pada siklus I ada 25 siswa atau 65% dan pada siklus II ada 33 siswa atau 86%. Hasil ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu rata-rata nilai hasil soal lebih dari 70 sebanyak 80% dari jumlah peserta didik. Untuk lebih jelasnya perbandingan hasil belajar setiap siklusnya dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

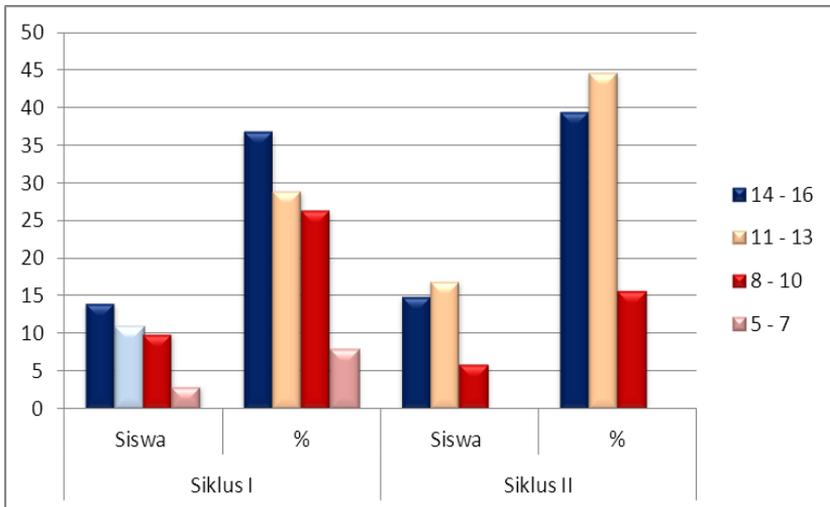


Peningkatan juga terjadi pada keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela pada siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode *card sort*. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4.7
Perbandingan Penilaian Keaktifan Belajar Siklus I dan Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	%	Siswa	%	
14 - 16	14	37%	15	39%	Sangat Aktif
11 - 13	11	29%	17	45%	
8 - 10	10	26%	6	16%	Cukup
5 - 7	3	8%	0	0%	
Jumlah	38	100%	38	100%	

Dari tabel di atas menunjukkan peningkatan keaktifan siswa mengalami kenaikan per siklus dimana pada kategori aktif dan sangat aktif pada siklus I ada 25 siswa atau 66% mengalami kenaikan pada siklus II yaitu ada 32 siswa atau 84%, Hasil ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80%. Untuk lebih jelasnya perbandingan keaktifan belajar setiap siklusnya dapat dilihat dalam gambar diagram berikut



Berdasarkan hasil belajar dan keaktifan belajar di atas ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II baik prestasi belajar maupun keaktifan belajarnya, ini berarti tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil dan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan metode *card sort* berhasil, demikian juga pola pembelajaran tidak lagi mengarah pada *teacher centered* tetapi

lebih mengarah pada *student centered* yang merupakan pola pembelajaran yang dikembangkan di era sekarang.

Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sekolah yang baik dimana guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik melalui penggunaan metode yang mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, dalam hal ini berbentuk metode *card sort*.

Interaksi metode *card sort*, guru menciptakan suasana belajar yang mendorong peserta didiknya untuk saling membutuhkan, inilah yang dimaksud *positive interdependence* atau saling ketergantungan positif. Saling ketergantungan positif ini dapat dicapai melalui ketergantungan tujuan, ketergantungan tugas, ketergantungan sumber belajar, ketergantungan peranan dan ketergantungan hadiah.¹

Metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif bertujuan untuk mengerjakan konsep karakteristik, klasifikasi serta, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.²

Teori tentang pentingnya metode *card sort* dalam pembelajaran dibuktikan dalam proses penelitian ini dengan hasil

¹ Mulyana Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 122

² Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 50

yang sudah mencapai indikator yang ditentukan yang jumlahnya 80%, hipotesis tindakan yang menyatakan penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak materi akhlak tercela pada siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016 diterima.

Ketika proses pembelajaran yang dilakukan dengan menekankan keaktifan siswa dan penuh motivasi akan menjadikan siswa mampu belajar dengan baik dan semakin dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi.

